

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kurangnya pengetahuan dan perilaku kebersihan (hygiene) saat menstruasi dapat menyebabkan berbagai gangguan kesehatan reproduksi, seperti keputihan, infeksi saluran reproduksi (ISR), penyakit radang panggul (PRP), hingga infertilitas. Infeksi saluran reproduksi banyak terjadi pada remaja, dengan prevalensi mencapai 35%–42%. Salah satu faktor penyebab tingginya angka tersebut adalah rendahnya personal hygiene saat menstruasi, yang pada beberapa penelitian mencapai 83%. Pada tahun 2018, prevalensi ISR secara global mencakup kandidiasis (25%–50%), vaginosis bakteri (20%–40%), dan trikomoniasis (5%–15%). Data ini menunjukkan pentingnya peningkatan edukasi dan kesadaran mengenai kebersihan pribadi selama menstruasi guna menurunkan risiko infeksi serta menjaga kesehatan reproduksi remaja perempuan.

Ketidakhahaman remaja terhadap pentingnya menjaga kebersihan saat menstruasi dapat berdampak pada buruknya perilaku hygiene. Di Indonesia, 55% remaja mengalami masalah kebersihan organ reproduksi, dengan 5,2 juta remaja putri mengalami pruritus vulvae akibat perawatan yang kurang (Sabaruddin, Kubillawati, & Rohmawati, 2021). Dari 69,4 juta remaja di Indonesia, sekitar 63 juta memiliki kebiasaan hygiene yang tidak baik saat menstruasi. Menurut WHO, lebih dari 50% perempuan memiliki perilaku personal hygiene saat menstruasi yang buruk. Di Indonesia, angkanya mencapai 55%. Remaja usia 10–14 tahun rentan mengalami masalah reproduksi seperti pruritus vulva. Survei BKKBN (2017) menunjukkan bahwa di kota Madiun 52% remaja putri tidak mengetahui cara menjaga vulva hygiene dengan benar saat menstruasi (Widiyastuti, 2022).

Perilaku hygiene saat menstruasi penting untuk menjaga kebersihan dan kesehatan fisik maupun mental. Kurangnya pengetahuan menjadi faktor utama yang mempengaruhi kebiasaan ini, dimana semakin rendah pengetahuan, semakin buruk perilaku hygiene. Faktor lain yang berpengaruh

meliputi usia, pendidikan, sikap, budaya, sarana, serta dukungan dari lingkungan. Untuk mencegah infeksi reproduksi, remaja perlu membiasakan diri mengganti pembalut secara teratur, menjaga kebersihan area kewanitaan, dan mengenakan pakaian dalam yang menyerap keringat. Oleh karena itu, edukasi tentang kesehatan reproduksi sangat penting agar remaja memahami dan menerapkan perilaku hygiene yang baik (Kemenkes. RI, 2022).

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa personal hygiene saat menstruasi masih kurang dipahami oleh remaja. Misalnya, penelitian oleh Sriyuliyani, 2023 menemukan bahwa mayoritas responden memiliki pengetahuan yang kurang baik tentang personal hygiene saat menstruasi, yang berhubungan dengan perilaku hygiene yang kurang baik. Terdapat hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan dan perilaku personal hygiene saat menstruasi pada remaja putri. Selain itu, studi oleh Daulay, 2022 tidak menemukan hubungan antara pengetahuan menstruasi dengan perilaku personal hygiene saat menstruasi pada remaja putri di SMK Multi Karya Medan.

Dalam studi pendahuluan yang dilakukan, dari 11 remaja putri yang diwawancarai, 9 di antaranya tidak mengetahui *personal hygiene* saat menstruasi. Peneliti juga bertanya kepada ibu dosennya mengenai *personal hygiene* saat menstruasi ternyata ibu dosennya juga belum tahu mengenai hal tersebut, peneliti menanyakan juga apakah di sekolah sudah ada yang pernah melakukan penelitian dan didapatkan belum pernah sama sekali, dan bahkan dari fasilitas kesehatan seperti Puskesmas juga belum pernah memberi penyuluhan mengenai apa pun di kampus tersebut. Peneliti juga mendapat cerita dari salah satu dosen bahwa pernah terjadi kasus siswa membuang pembalut tidak pada tempatnya di toilet perempuan. Berdasarkan studi pendahuluan dan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hubungan pengetahuan dengan perilaku *personal hygiene* saat menstruasi di Akbid Global Medika Madiun.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti ingin mengetahui “apakah ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku *personal hygiene*

saat menstruasi pada remaja putri di Akbid Global Medika Madiun?”

### **C. Tujuan Penelitian**

#### 1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dengan perilaku *personal hygiene* saat menstruasi pada remaja putri di Akbid Global Medika Madiun.

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi tingkat pengetahuan remaja putri tentang menstruasi.
- b. Mengidentifikasi perilaku *personal hygiene* remaja putri saat menstruasi.
- c. Menganalisis hubungan antara tingkat pengetahuan tentang menstruasi dengan perilaku *personal hygiene* saat menstruasi.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini sebaiknya dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang kesehatan reproduksi remaja, serta menambah wawasan tentang pentingnya *personal hygiene* saat menstruasi.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Bagi Remaja Putri

Hasil penelitian sebaiknya dapat bermanfaat dan menambah informasi khususnya untuk remaja terutama dalam menjaga *personal hygiene* saat menstruasi.

##### b. Bagi Akbid Global Medika Madiun

Hasil penelitian sebaiknya dapat menambah pengetahuan dan informasi bagi para remaja putri mengenai pentingnya menjaga *personal hygiene* saat menstruasi untuk mencegah terjadinya infeksi atau penyakit kelamin lainnya serta dapat juga digunakan sebagai bahan penyuluhan kepada mahasiswa baru dan dapat dijadikan sebagai salah satu program kampus selanjutnya.

##### c. Bagi Universitas ‘Aisyiyah Surakarta

Memberikan tambahan referensi atau informasi ilmiah khususnya pada Prodi Kebidanan mengenai *personal hygiene* saat menstruasi pada remaja putri.

d. Bagi Bidan

Disarankan dapat bermanfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan baru yang telah didapatkan yang berfokus pada perilaku *personal hygiene* saat menstruasi.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini sebaiknya dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan mengenai ilmu serta pengalaman baru yang didapatkandari hasil penelitian ini.

## E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Penulis/Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	
			Persamaan	Perbedaan
1	Sriyulyani dan Anggraini, 2023  (Jurnal Ilmiah Keperawatan (Scientific Journal of Nursing), Edisi Khusus, Vol 9, No 3)	Hubungan Personal Dengan Pruitus Saat Menstruasi Pada Putri Di SMPN 1 Cikulur Tahun 2022	Variabel Independen: Personal Hygiene	Variabel Dependen: Kejadian Pruitus Vulvae Saat Menstruasi
				Sedangkan pada penelitian saya menggunakan variabel Dependen: Perilaku personal hygiene saat menstruasi
2	Daulay et al., 2022  Jurnal Kedokteran STM (Sains dan Teknologi Medik) Volume V No II  ISSN 2614-610X (Print)  ISSN 2614-8218 (Online)	Hubungan Pengetahuan Menstruasi Dengan Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi Remaja Putri SMK Multikarya Medan	Variabel Independen: Pengetahuan Menstruasi	Desain Deskriptif analitik
			Variabel Dependen: Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi	Sedangkan penelitian yang akan saya lakukan menggunakan : desain penelitian analitik korelasi
3	Sabaruddin et al., 2021  (Jurnal Kesehatan dan Kebidanan Vol.10 No. 2)  ISSN : 2252-9675	Perilaku Personal Saat Menstruasi Pada Siswi SMP Bangsa Mandiri 2 Bogor	Variabel dependen: (perilaku personal hygiene	Metode: Kuantitatif deskriptif analitik dengan desain cross sectional Variabel Independen: (pengetahuan, sikap, budaya, sumber informasi dan peran orangtua)

---

<p>4 Fauziah et al., 2021 <i>(Environmental Occupational Health and Safety Journal)</i> Vol.2 No.1 Pages : 81 - 88 ISSN : 2745-3863</p>	<p>Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Personal Hygiene saat Menstruasi pada Santriwati di MTs Pondok Pesantren “X” Kota Tangerang Selatan</p>	<p>Variabel Dependen : personal hygiene</p>	<p>Sedangkan penelitian yang akan saya lakukan menggunakan : desain penelitian analitik korelasi. variabel independen : Tingkat pengetahuan Variabel dependen: Perilaku <i>personal hygiene</i> saat menstruasi Desain/ Metode: Deskriptif analitik Variabel Independen: pengetahuan dan sikap  Sedangkan penelitian yang akan saya lakukan menggunakan : desain penelitian analitik korelasi. variabel independen : Tingkat pengetahuan Variabel dependen: Perilaku <i>personal hygiene</i> saat menstruasi</p>
---	--	---	--

---

5	<p>Hussein et al., 2022</p> <p>(Women's Health Volume 18: 1–12)</p> <p>DOI:<a href="https://doi.org/10.1177/17455057221087871">https://doi.org/10.1177/17455057221087871</a></p>	<p>The practice of menstrual hygiene management and associated factors among secondary school girls in eastern Ethiopia: The need for water, sanitation, and hygiene support</p>	<p>Sampel: Remaja putri</p>	<p>Desain: statistik deskriptif dan regresi logistik multivariate</p> <p>Variabel independen: Kebutuhan akan air, sanitasi, dan dukungan kebersihan</p> <p>Variabel Dependen: Praktik manajemen kebersihan menstruasi</p>
6	<p>Anee et al., 2020</p> <p>(Asian Journal of Multidisciplinary Studies Vol. 3, No. 1)</p> <p>ISSN 2651-6691 (Print) ISSN 2651-6705 (Online)</p>	<p>Knowledge, Attitude and Practice on Female Hygiene Management among Madrasa Girls in Dhaka, Bangladesh.</p>	<p>Variabel Independen: Pengetahuan</p> <p>Sampe: Remaja Putri</p>	<p>Metode: Kuantitatif Deskriptif</p> <p>Variabel Dependen: Kebersihan Wanita</p> <p>Sedangkan penelitian yang akan saya lakukan menggunakan : desain penelitian analitik korelasi</p>

---

				Variabel dependen: Perilaku <i>personal hygiene</i> saat menstruasi
7	Michael, et al 2020  (Journal BMC Women's Health)Vol.20 No.4  <a href="https://doi.org/10.1186/s12905-019-0874-3">https://doi.org/10.1186/s12905-019-0874-3</a>	Knowledge and practice of adolescent females about menstruation	Variabel Independen: Pengetahuan  Sampel: Remaja Putri	Desain/metode: Deskriptif Variabel Dependen: Kebersihan Menstruasi  Sedangkan penelitian yang akan saya lakukan menggunakan : desain penelitian analitik korelasi Variabel dependen: Perilaku <i>personal hygiene</i> saat menstruasi

---